

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan peneliti di SD Negeri Kembangan Utara 09 Jakarta selama enam pertemuan dalam tiga siklus, diperoleh hasil penelitian dan pembahasannya yang disajikan pada bab sebelumnya dan dapat disimpulkan seperti di bawah ini:

1. Hasil pengamatan dan tes evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis narasi artistik menggunakan media *word pockets* digital dengan pendekatan EMRED

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *word pockets* berbasis digital dengan pendekatan EMRED memberikan hasil yang baik dengan perbandingan yang cukup signifikan di setiap siklusnya pada kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi artistik juga pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

- a. Pengamatan aktivitas guru dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan memperoleh persentase sebesar 85%, pada pertemuan 2 memperoleh sebesar 87%. Siklus II memperoleh persentase sebesar 88%, pada pertemuan 2 memperoleh sebesar 89%. Dan siklus III memperoleh persentase sebesar 93%, pada pertemuan 2 memperoleh sebesar 95%. Di setiap siklusnya keterampilan guru terus mengalami peningkatan yang signifikan itu artinya keterampilan guru dalam kegiatan mengajar mengalami peningkatan.

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 47% pada pertemuan 2 sebesar 61%. Siklus II pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 75%, pada pertemuan 2 sebesar 80%. Dan siklus III pertemuan 1 memperoleh persentase sebesar 86%, pada pertemuan 2 sebesar 91%.

- b. Tes evaluasi menulis karangan narasi artistik siswa diperoleh hasil setiap siklusnya, yakni pada pra siklus kemampuan siswa dalam menulis masih

Nuril Afah, 2023

PENGUNAAN MEDIA WORD POCKETS BERBASIS DIGITAL DENGAN PENDEKATAN EMRED UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI ARTISTIK SISWA KELAS IV SDN KEMBANGAN UTARA 09 Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sangat rendah terbukti dari tidak ada seorang siswa pun yang berhasil mencapai nilai KKM 70, lalu pada siklus I terdapat 5 siswa dengan persentase 17,24% mengalami peningkatan nilai yang mencapai ketuntasan dan 24 siswa persentasenya sebesar 82,75% belum mencapai ketuntasan. Siklus II diperoleh hasil yang meningkat sebanyak 16 siswa dengan persentase 55,17% telah mencapai nilai ketuntasan dan 13 siswa dengan persentase 44,82% belum mencapai ketuntasan. Lalu siklus III sebagai tindakan penelitian terakhir yang juga mengalami peningkatan terdapat 24 siswa dengan persentase 82,75% mencapai ketuntasan dan 5 siswa atau persentase sekitar 17,24% belum mencapai nilai ketuntasan. Dari hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwasanya penggunaan media *word pockets* berbasis digital dengan pendekatan EMRED mampu meningkatkan keterampilan siswa kelas IV SDN Kembangan Utara 09 Jakarta dalam menulis karangan narasi artistik.

2. Tindak lanjut dari penggunaan media *word pockets* dan pendekatan EMRED dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi artistik
 - a. Data primer penelitian ini berupa hasil wawancara dengan guru kelas yang membahas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok menulis karangan narasi sebelum dan setelah penelitian tindakan kelas terlaksana. Diketahui adanya kesulitan yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis narasi dikarenakan guru kurang kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran- tidak adanya media dan sumber pembelajaran lain kecuali hanya dari satu buku. Penelitian dilakukan dengan menggunakan media *word pockets* dengan pendekatan EMRED dan terbukti efektif mampu mengatasi masalah tersebut setelah penelitian berlangsung selama tiga siklus, kemampuan siswa menulis karangan narasi artistik meningkat jauh lebih baik dari sebelum terlaksananya penelitian atau digunakannya media *word pockets*

dengan pendekatan EMRED dalam pembelajaran menulis narasi artistik.

- b. Data sekunder penelitian ini berupa kumpulan literatur artikel teori, jurnal ilmiah dengan pembahasan serupa yang peneliti lakukan di penelitian ini, yakni penggunaan media *word pockets* (kantong) dan penerapan pendekatan EMRED. Kolaborasi kedua komponen pembelajaran tersebut berdampak pada meningkatnya keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi artistik. Adapun penelitian terdahulu yang telah berhasil membuktikan keefektifan dari kedua komponen belajar tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Brilian Sejatining Latif (2022) dengan menggunakan media papan selip berbantuan buku bacalah dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian yang dilakukan Gregorius Wisnu Nugroho (2022) yang menerapkan strategi EMRED dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan digunakannya media *e-book room to read* dengan strategi EMRED pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Saran/ Rekomendasi

Penggunaan media *word pockets* dengan pendekatan EMRED dalam pembelajaran menulis karangan narasi artistik merupakan suatu langkah perubahan yang diterapkan di SDN Kembangan Utara 09 Jakarta, namun demikian hal tersebut tidak lepas dari adanya kelebihan dan keunggulan dalam penggunaan medianya. Berikut adalah saran atau rekomendasi yang peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah terlaksana:

1. Untuk Guru

- a. Guru harus mengetahui jenis/ kategori karangan narasi artistik apa yang digemari siswa, sehingga guru dapat memilih dan menggunakannya dalam aktivitas menyimak dan membaca siswa selama proses pembelajaran.

- b. Guru perlu mempersiapkan media *word pockets* dengan tampilan yang menarik, sehingga siswa akan tertarik untuk mencobanya.
 - c. Mengadakan kegiatan literasi sebelum proses pembelajaran berlangsung untuk menambah kosakata dan membiasakan siswa dalam aktivitas membaca.
 - d. Pada proses pembelajaran sebaiknya guru melibatkan semua siswa termasuknya siswa yang cenderung pendiam dan tidak aktif di kelas.
2. Untuk Siswa
- a. Kegiatan literasi atau membaca buku sebaiknya tidak hanya dilakukan di sekolah saja melainkan juga dilakukan di rumah, kerjasama orang tua diperlukan untuk membimbing aktivitas membacanya.
 - b. Untuk memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi artistik khususnya dalam menemukan ide/ gagasan cerita yang imajinatif, siswa dapat melakukan banyak membaca buku semua kategori khususnya buku dengan imajinasi tinggi ialah buku kategori fiksi fantasi.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya
- a. Untuk memudahkan siswa dalam menulis karangan narasi artistik khususnya dalam menemukan ide/ gagasan cerita yang imajinatif, siswa dapat melakukan banyak membaca buku semua kategori khususnya buku dengan imajinasi tinggi ialah buku kategori fiksi fantasi.